

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan olah data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas responden berada pada kelompok usia 36-47 bulan, anak laki-laki, dan dengan kejadian stunting pendek.
2. Sebagian besar balita stunting 24-59 bulan di Kalurahan Selopamiro memiliki kualitas hidup dengan kategori baik pada fungsi fisik, emosional, sosial, dan total kualitas hidup, dengan mayoritas kualitas hidup baik pada fungsi sosial.
3. Kualitas hidup baik lebih banyak pada kelompok usia 36-47 bulan, balita perempuan, dan balita dengan kategori pendek.

B. Saran

1. Bagi orang tua yang memiliki balita stunting

Orang tua diharapkan dapat membuat jadwal pemberian stimulasi dengan *sensory play* untuk merangsang sensorimotor sehingga ada ketenangan bawah sadar untuk memperbaiki fungsi emosional, dan sosial anak sehingga meningkatkan kualitas hidup pada sebagian balita stunting yang masih buruk.

2. Bagi bidan atau petugas gizi Puskesmas Imogiri II

Tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan pemberian nutrisi seperti 250 gr sayur, 150 gr buah, 25 gr protein dan 220 gr karbohidrat secara intensif pada balita stunting dengan kualitas hidup baik yang menurun.

3. Bagi kader di Kalurahan Selopamioro

Kader posyandu diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan pendampingan *sensory play* kepada keluarga balita stunting yang dapat dilakukan di rumah untuk mendukung perbaikan fungsi fisik, emosional, dan sosial.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti kualitas hidup balita stunting secara holistik, meliputi aspek fisik, emosional, dan sosial. Karena dampak stunting berkaitan dengan gangguan perkembangan saraf yang merupakan permasalahan terhadap tumbuh kembang anak.